

PENGARUH EARNING PER SHARE, ECONOMIC VALUE ADDED DAN MARKET VALUE ADDED TERHADAP RETURN SAHAM

Siti Hajar Karepesina¹, Dhea Putu Yohanes Agata L Sandopart²

^{1,2}Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, Jakarta, Indonesia
sitihajarkarepesina99@gmail.com

ABSTRACT

Earnings per share (EPS), economic value added (EVA), and market value added (MVA) in relation to the rate of return of company shareholders in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange is the aim of this research. To find out how a listed Stock Exchange (IDX) will affect things from 2018 to 2020. This study uses a causal quantitative research approach. A total of 42 businesses provided data for the sample used. Documentation study and literature study were used for data collection, and descriptive statistics, classical hypothesis testing, multiple regression analysis, coefficient of determination, and parameter significance test (t-test) were used for data analysis. The research results show that EPS has a small but positive effect on stock returns.

Keywords: *Earning Per Share, Economic Value Added, Market Value Added and Stock Returns*

ABSTRAK

Earnings per share (EPS), economic value added (EVA), dan market value added (MVA) dalamkaitannya dengan tingkat pengembalian pemegang saham perusahaan di sektor industri barang konsumsi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia menjadi tujuan dari penelitian ini. Untuk mengetahui bagaimana Bursa Efek (BEI) yang terdaftar akan mempengaruhi hal-hal dari 2018 hingga 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif kausal. Sebanyak 42 bisnis menyediakan data untuk sampel yang digunakan. Studi dokumentasi dan studi literatur digunakan untuk pengumpulan data, dan statistik deskriptif, pengujian hipotesis klasik, analisis regresi berganda, koefisien determinasi, dan uji signifikansi parameter (uji-t) digunakan untuk analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS memiliki pengaruh yang kecil namun positif terhadap return saham .

Kata Kunci: *Earning Per Share, Economic Value Added, Market Value Added, dan Return Saham*

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan bisnis saat ini menciptakan persaingan yang ketat antar perusahaan (Setiawan, Gunawan and Djunaidy, 2022) dan (Pramaiswari and Fidiana, 2022). Undang-Undang Pasar Modal UU Pasar Modal No. 8 Pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik sehubungan dengan efek yang diterbitkan, dan lembaga profesi yang berkaitan dengan efek termasuk pasar modal. Perusahaan bisa mendapatkan alternatif pembiayaan melalui pasar modal. Sehingga barang modal dapat dijadikan alternatif oleh setiap usaha yang membutuhkan investasi atau pembiayaan (Widjanarko and Nurmelia, 2020). Investor pasar modal merupakan tempat untuk menginvestasikan dananya. Investor sangat tertarik untuk berinvestasi di ekuitas perusahaan publik (Larasati, 2019).

Pesatnya perkembangan bisnis memunculkan persaingan secara ketat. Hal ini membuat perusahaan memperluas kegiatan operasional untuk meningkatkan laba yang diperoleh (Fatwara, Hasibuan and Nursalam, 2022). Menerapkan dan mengelola tata kelola suatu perusahaan secara baik adalah konsep yang menekankan akan pentingnya hak dari pemegang saham dalam menerima informasi yang akurat, akurat dan tepat waktu tentang kinerja keuangan perusahaan (Kinerja *et al.*, 2022). Dalam melaksanakan kegiatan bisnis suatu perusahaan disamping meninggalkan efek baik positif dapat pula meninggalkan dampak tidak baik atau negative kepada lingkungan sekitar Kinerja perusahaan, kondisi keuangan, dan perubahan kondisi keuangan semuanya dapat diperiksa dengan bantuan informasi dalam laporan keuangan (Damayanty, Prihanto and Fairuzzaman, 2021). Laporan keuangan merupakan suatu bentuk tanggung jawab dari hasil pengelolaan sumber daya yang dikelola oleh pihak manajemen kepada para stakeholder (Damayanti, Prisila, Dias, 2021). Informasi mengenai hasil kerja sebuah perusahaan umumnya digambarkan dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh setiap perusahaan pada suatu waktu periode yang telah ditetapkan (Damayanty, Ayuningtyas and Oktaviyanti, 2020). Sesuai dengan Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. Menurut Kep-346/BL/2011. Kinerja Keuangan perusahaan sangat penting bagi para investor sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan penanaman modal dalam suatu perusahaan (Kinerja *et al.*, 2022)

Sebaiknya melakukan pertimbangan untuk melakukan investasi sebelum mengambil keputusan. seorang investor harus mempertimbangkan beberapa aspek penting, salah satunya adalah kinerja keuangan perusahaan. Investor mendasarkan keputusannya untuk berinvestasi pada suatu perusahaan pada kinerja keuangan perusahaan (Kinerja *et al.*, 2022). Menurut (Yulianto, 2021), nilai informasi dalam suatu laporan keuangan dianggap tidak relevan jika terlambat disampaikan. Perusahaan dapat menggali lebih banyak lagi beberapa informasi tentang aspek keuangan, aspek hukum, dan manajemen kepada pihak lain, dengan memberikan hal- hal positif kepada para pelaku pasar sehingga berminat membeli lebih banyak saham-saham perusahaan (Mayasari and Ariani, 2021)

Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor fundamental, menurut. Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas adalah dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Mayasari and Al-Musfiyah, 2020). Dalam mengevaluasi kinerja, perusahaan membutuhkan informasi tentang kondisi dan return atau pendapatan dari perusahaan (Nurdiana, 2020).Ukuran perusahaan adalah semua faktor dalam nilai tambah ekonomi (EVA) dan nilai tambah pasar (MVA). Ukuran perusahaan, rasio nilai buku, nilai tambah ekonomi (EVA), dan nilai tambah pasar (MVA) adalah beberapa dari variabel ini. Pemegang saham menerima pengembalian saham langsung dari variabel yang mempengaruhi harga saham. Selain itu, pengembalian saham dipengaruhi oleh sejumlah faktor.

Analisis fundamental merupakan salah satu konsep yang dipakai untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Perusahaan yang terdaftar di pasar modal melakukan analisis fundamental terhadap faktor-faktor keuangan. Informasi keuangan emiten dapat membantu dalam mencapai tujuan peningkatan nilai perusahaan dengan meningkatkan jumlah saham yang diperdagangkan di pasar modal dengan memberikan indikasi faktor atau variabel yang mempengaruhi harga saham di pasar modal (Damayanty, Prisila, 2020) dan (Tania Rahmadi, 2020).

KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal (Signaly Theory)

Arthur memperkenalkan teori sinyal, yang menyatakan bahwa pihak-pihak yang bertransaksi memiliki berbagai tingkat informasi dan informasi tersebut memiliki nilai (Akerlof, 2017). Temuan penelitian Akerlof menunjukkan bahwa penjual dan pembeli memiliki tingkat asimetri informasi yang berbeda. Penjual barang berkualitas tinggi menyediakan pembeli dengan sinyal

yang berkaitan dengan informasi tentang kualitas barang yang mereka jual untuk mencegah pilihan yang tidak menguntungkan.

Return Saham

Menurut (Fuentes, 2017) menyatakan bahwa return adalah faktor yang dapat memberikan motivasi para investor dalam berinvestasi serta suatu balasan atas keberanian seorang investor dalam menghadapi risiko atas suatu investasi yang akan dilakukannya. Return. Pengembalian modal (hasil), yang adalah jumlah dari hasil dividen dan keuntungan modal, adalah pengembalian total. Pesatnya perkembangan bisnis saat ini menciptakan persaingan yang ketat antar perusahaan. Hal ini membuat perusahaan memperluas kegiatan operasional untuk meningkatkan laba yang diperoleh (Pramaiswari and Fidiana, 2022).

Salah satu ilmu dalam manajemen keuangan adalah manajemen keuangan, dan risiko yang tujuannya mempelajari keputusan investasi. Investor mengalokasikan dana bagi investasi dengan tujuan memperoleh potensi keuntungan pada masa yang datang (Putu, 2021). Maka dar itu, untuk menghitung tingkat pengembalian investasi yang ditanamkan, Investor harus mendapat informasi yang baik tentang berbagai kegiatan perusahaan. terutama informasi likuiditas dapat dilihat pada informasi laporan keuangan perusahaan (Widjanarko, Putri and Silvita, 2021). Informasi tentang kinerja keuangan perusahaan disediakan oleh laporan keuangan. selama periode waktu tertentu. Informasi ini tentunya mempunyai manfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan dalam hal pengambilan suatu keputusan ekonom (Damayanti, Prisila, Dias, 2021). Rumus Return Saham adalah:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_1 - P_0}{P_0}$$

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari sahamnya (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009). Perusahaan dengan laba per saham yang tinggi dapat memberikan kepada pemegang sahamnya sejumlah kekayaan selama jangka waktu tertentu. Jumlah uang yang dihasilkan ditentukan oleh tinggi atau rendah EPS. Investor akan menerima pengembalian yang lebih besar semakin tinggi nilai EPS. Akibatnya, peningkatan EPS akan mengakibatkan kenaikan berikutnya dalam pengembalian dan harga saham. Ketika imbal hasil saham tercatat tinggi, investor didorong untuk berinvestasi di perusahaan yang menaikkan harga sahamnya. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)

Stem Stewart & Co., sebuah perusahaan konsultan manajemen keuangan Amerika, mengembangkan konsep Economic Value Added (EVA) sebagai metode untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan didorong untuk lebih fokus pada upaya mereka untuk menciptakan nilai pemegang saham di bawah Nilai Ekonomi Konsep Added (EVA), yang memakai ukuran tertimbang dari struktur modal awal perusahaan yang ada untuk menilai secara akurat kinerja keuangan bisnis. Diharapkan hasil perhitungan Economic Value Added (EVA) bagi penciptaan nilai perusahaan akan lebih realistik. Manfaat bagi pemangku kepentingan, kemudahan penggunaan, dan nilai pakai adalah semua contoh nilai. Hal ini karena, daripada menggunakan nilai buku historis, nilai tambah ekonomi (EVA) dihitung dengan menggunakan kepentingan pemegang saham dan kreditur.

Menurut Weston dan Brigham (1991), cara untuk memperoleh ukuran EVA :

1. Menghitung laba operasi bersih setelah pajak (NOPAT)

Setelah dikurangi pajak penghasilan, NOPAT adalah keuntungan dari operasi bisnis yang meliputi entri akuntansi non-tunai seperti biaya keuangan dan depresiasi. Metode:

$$NOPAT = \text{Laba rugi sebelum pajak} - \text{Pajak}$$

2. Menghitung *Invested Capital*

Invested Capital Jumlah total utang, dikurangi utang bebas bunga waktu pendek (juga dikenal sebagai utang berbunga) seperti pinjaman, hutang, biaya yang masih harus dilunasi, dan kewajiban pajak, termasuk dalam Modal yang Diinvestasikan.

$$\text{Invested Capital} = \text{Total hutang \& Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Panjang}$$

3. Menghitung *Capital Charge* (Biaya Modal)

Biaya modal ditemukan di sisi kewajiban neraca perusahaan dan dapat ditemukan dalam laporan keuangan perusahaan.

Rumus :

$$\text{Capital Charge} = WACC \times \text{Invested Capital}$$

4. Menghitung (WACC)

WACC (biaya modal rata-rata tertimbang). Rumus :

$$WACC = \{(D \times rd) \times (1 - tax) + (E \times re)\}$$

Sebuah perusahaan dapat menggunakan perhitungan berikut untuk menentukan WACC:

- Tingkat Modal (D) = $\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total hutang \& Ekuitas}} \times 100\%$
- Cost Of Debt (rd) = $\frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total hutang jangka panjang}} \times 100\%$
- Tingkat Pajak (Tax) = $\frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$
- Tingkat Modal&Ekuitas (E) = $\frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Total hutang \& ekuitas}} \times 100\%$
- Cost Of Equity (re) = $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$

5. Menghitug EVA

Rumus :

$$EVA = NOPAT - \text{Capital Charge}$$

MARKET VALUE ADDED (MVA)

G.Stewart dan Joel M. Stern, analis keuangan di Stern Stewart & co., memperkenalkan metodologi Nilai Tambah Ekonomi (EVA) dan Nilai Tambah Pasar (MVA) untuk pertama kalinya di tahun 1991. Stern Stewart & co percaya bahwa EVA adalah kunci untuk menciptakan nilai bisnis serta memaksimalkan MVA. Meski tidak langsung, ada hubungan antara EVA dan MVA. Jika perusahaan secara konsisten memiliki EVA negatif di masa lalu, mungkin juga memiliki MVA negatif. MVA mungkin juga positif jika EVA positif. Ada

kemungkinan bisnis memiliki EVA negatif di masa lalu tetapi masih memiliki MVA positif karena salah satu faktor terpenting dalam menghitung MVA adalah harga saham.

Menurut Budi Rahardjo (2005), istilah "Market Value Added" mengacu pada total dimana nilai total perusahaan telah meningkat melampaui total yang sebenarnya diinvestasikan pemegang saham di perusahaan. Pemegang saham, debtholders, dan manajemen yang notabenenya merupakan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap tujuan perusahaan (Rahmadi and Wahyudi, 2021)

Berdasarkan definisi tersebut, dapat menyimpulkan bahwa kontribusi nilai pasar adalah perbedaan antara nilai pasar saham dan jumlah saham (ekuitas) yang diinvestasikan oleh investor yang disuntikkan ke perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2010), rumus untuk menentukan MVA adalah:

$$\text{MVA} = \text{Nilai pasar saham} - \text{Nilai buku ekuitas}$$

HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Hubungan yang disimpulkan secara logis antara dua variabel atau lebih yang dinyatakan sebagai proposisi yang dapat diuji. Diharapkan mereka bisa memecahkan masalah yang dihadapi dengan membuktikan hubungan yang diperkirakan dan menguji hipotesis.

Dari penjelasan yang digambarkan pada kerangka pikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 = Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif terhadap return saham.

H2 = Economic Value Added (EVA) tidak berpengaruh positif terhadap return saham.

H3 = Maeket Value Added (MVA) tidak berpengaruh positif terhadap return saham.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif dikombinasikan dengan metodologi penelitian asosiasi kausal (Hasibuan and Rambe, 2020) dan (Rahmadi, Suharti and Sarra, 2020). Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Studi menggunakan data sekunder atas laporan keuangan yang telah diaudit yang diterbitkan oleh BEI untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan bagaimana besar karena adanya variabel bebas dan terikat atau kausalitas (Damayanty and Murwaningsari, 2020) . Karena data yang diperoleh bersifat numerik, maka metode analisis penelitian asosiasi kausal yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif (statistik). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penelitian ini adalah data panel (pooled data) yang merupakan gabungan data dari data runtun waktu (time series) dengan data silang (cross section) (Rahmadi and Wahyudi, 2021). digunakan analisis regresi data panel (Prihanto and Damayanti, 2022). Teknik sampling yang digunakan adalah Target Sampling. Dengan kata lain, sampel dipilih berdasarkan purposive sampling. Pengukuran variabel penelitian sebagai dasar pembuatan instrumen penelitian didasarkan pada penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan (Noveliza and Crismonica, 2021). Analisis Regresi membutuhkan beberapa pengujian yang penting untuk menilai signifikansi variabel (uji t) dan kemampuan prediksinya (uji asumsi klasik) dibantu dengan aplikasi SPSS (Nurhab *et al.*, 2022). Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik (Suryanto, Thaib and Mulyati, 2019).

Tempat dan Waktu Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama (Widjanarko, Silvita and Medy Desma, 2022) Penelitian ini menggunakan data keuangan yang diperoleh dari web resmi www.idx.co.id dan sampel perusahaan industri barang konsumsi BEI diperoleh dari website www.eddyelly.com dan sumber lain yang relevan. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan purposive sampling yang membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Nurdiana, 2018). Adapun pertimbangan tersebut adalah:

1. Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020.
2. Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang telah mempublikasikan laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020 secara berturut-turut.
3. Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki data *Return Saham*, EPS, EVA, dan MVA selama periode 2018-2020.
4. Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan tahunan.
5. Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengalami keuntungan selama periode 2018-2020.

Sampel dalam penelitian ini adalah 27 yang memenuhi kriteria sampel. Dikali dengan tiga tahun maka total sampel yang diuji yaitu 81 sampel.

Analisis Data dan Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2018), Statistik yang disebut statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat generalisasi atau kesimpulan yang berlaku untuk masyarakat umum. Rata-rata, standar deviasi, minimum, dan maksimum semua termasuk dalam data penelitian ini menggunakan kuantitatif yang menggunakan hubungan kausalitas (Prihanto and Damayanti, 2020).

Untuk memastikan estimasi koefisien regresi efektif dan hasil penelitian valid, tidak bias, dan konsisten, maka dilakukan uji asumsi klasik. Normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas adalah contoh uji penerimaan tradisional. Berdasarkan pengolahan data dari model regresi yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat (Damayanty and Putri, 2021). Kemampuan model untuk menangani varians dari variabel dependen diukur dengan koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi yang disesuaikan (R^2) dapat dinyatakan sebagai persentase. Koefisien determinasi memiliki nilai dalam kisaran 0 sampai 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan variabel independen memiliki kapasitas yang terbatas untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Damayanty and Syahril Djadang ang Mulyadi..., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_EPS	81	.000031374 200000	504.073193 300000000	56.1540214 09277780	108.543582 643287830
X2_EVA	81	- 6996256133 99	5013853815 26	3772593456 7.89	1468835222 32.919
X3_MVA	81	1011301197 78	4315400652 99000	3763763324 4787.51	7937483847 5544.810
Y_RETURN_SAHAM	81	-.990000000	940.176470 600	11.6401742 0183	104.462304 278185
Valid N (listwise)	81				

Sumber: Data diolah

Tabel 1 di atas, kita dapat melihat bahwa peninjauan penelitian ini relevan dengan 81 perusahaan. Penjelasan uji statistik deskriptif sebagai berikut :

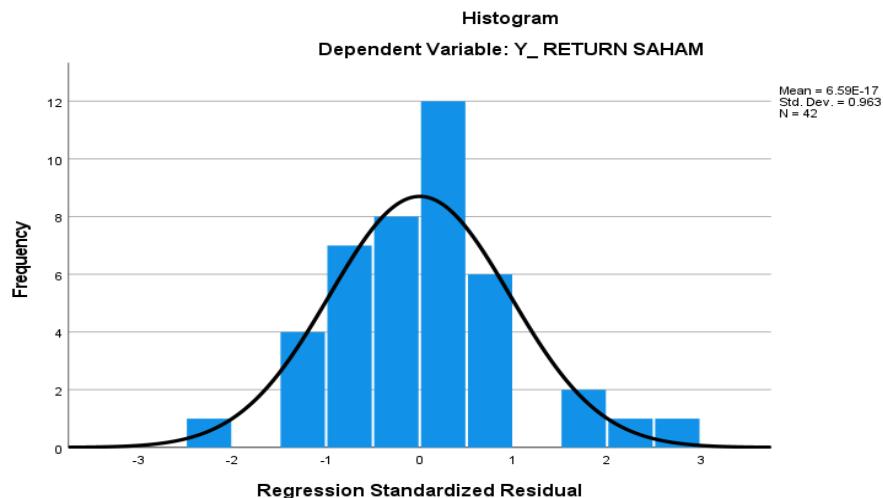
- a. Variabel EPS mendapatkan nilai rata-rata (average) adalah 56.154021409277780 dan nilai tertinggi yang diterima dari PT adalah 504.073193. 2020 Kalbe Farma Tbk menerima minimal 000031374 dari PT. Industri Jamu dan Farmasi Sidos 2020 Tbk dengan nilai standar deviasi 108.543582.
- b. Variabel EVA mempunyai nilai mean sebesar 37725934567,89 dan nilai tertinggi yang diperoleh dari PT adalah 501385381526. 2020 Campina Ice Cream Industry Tbk mendapat minimal -699625613399 dari PT. Integra Indocabinet Tbk pada tahun 2020 dengan nilai standar deviasi 1468835222322.919.
- c. Nilai rata-rata Variable Market Value Added (MVA) adalah 37637633244787.51, nilai maksimum adalah 431540065299000 pada tahun 2018 oleh PT Gudang Garam Tbk, dan nilai minimal adalah 101130119778 oleh PT. Pyridam Farma Tbk berada pada tahun 2018 dengan nilai standar deviasi sebesar 793748387554.810.
- d. Variabel dan return saham mempunyai nilai rata-rata sebesar 11.6401742018 dan nilai maksimal sebesar 940.176470600 dari PT. Minimal -990000000 dari Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT. Pyridam Farma Tbk dengan nilai standar deviasi 104.462304278185.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas berikut memakai data yang telah dikurangi data outlier:

1 Grafik Historis

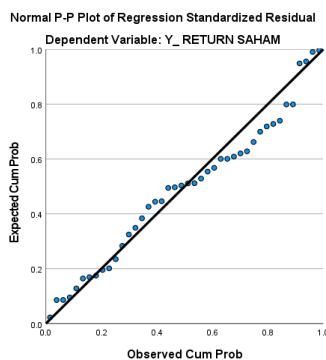


Gambar 1. Grafik Historis

Sumber: Data diolah

Hasil uji grafik histogram setelah mengeluarkan data mengalami outlier bentuk bilangan real membentuk kurva yang cenderung simetris terhadap mean (U), dan histogram membentuk lonceng yang menggambarkan bahwa data berdistribusi normal. Ini mengikuti teori sehingga tidak melanggar asumsi normalitas.

2 Normal P-P Plot



Gambar 2. Normal P-P Plot

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Gambar 2. Hasil uji p-p plot normal menyatakan bahwa data aktual mengikuti diagonal dan titik-titik tersebar di sekitar diagonal. Berarti data terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan.

3 Analisis Kolmogrov Smirnov- (K-S)

Tabel 2**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			42
Normal Parameters^{a,b}		Mean	.0000000
		Std. Deviation	.33174727
Most Extreme Differences		Absolute	.109
		Positive	.109
		Negative	-.066
Test Statistic			.109
Asymp. Sig. (2-tailed)^c			.200 ^d

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel diatas, hasil uji kolmogrov smirnov menunjukkan bahwa nilai uji kolmogrov smirnov yaitu 0,109 yang merupakan nilai asymp. Sig.(kedua sisi) $0,002 > 0,05$. Maka data residual terdistribusi normal dan model regresi dapat diteliti.

Uji Multikolonieritas

Tabel 3
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.990	1.011
	EPS		
	X2	.989	1.011
	EVA		
	X3	1.000	1.000
	MVA		

Sumber: Data diolah

Hasil multikolinearitas memenuhi syarat untuk dilanjutkan, seperti terlihat pada Tabel 3, dengan variabel EPS 0,990, EVA 0,989, dan toleransi MVA 1000 di atas 0,10. Selain itu, variabel EPS memiliki nilai VIF 1,001, EVA 1,011, dan MVA 1.000 dan kurang dari 10. Berarti data berdistribusi normal dan dapat dipakai untuk penelitian.

Uji Autokorelasi

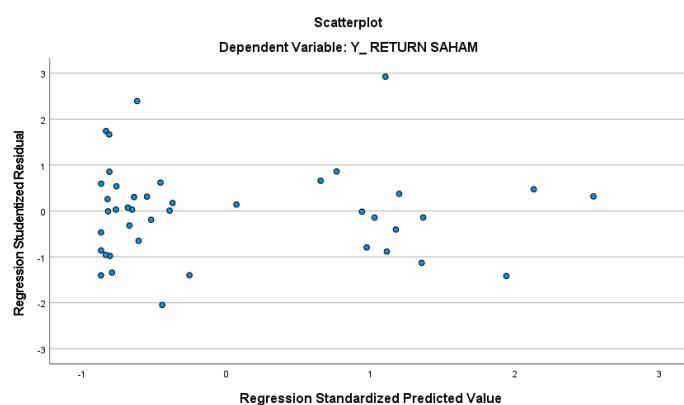
Tabel 4

Mo del	R a	Model Summary ^b			Durbin- Watson
		R Squ are	Adjus te d R Square	Std. Error of the Estimat e	
1	.222 a	.049	-.026	.34459 381885 5	1.966

Sumber: Data diolah

Tabel 4 menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1,966. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan konvensi du < 1. $1.6617 < 1.966 < 2.3383$. Maka penelitian tidak terdapat autokorelasi dan dapat dilanjutkan.

5.1 Uji Heteroskedastisitas Gambar 3



Sumber: Data diolah

Grafik scatterplot menunjukkan bahwa hamburan titik menyerupai pola tertentu, karena hamburan titik berada di sekitaran nilai numerik 0 dan sumbu Y, model persamaan persamaan regresi model memiliki heteroskedastisitas, tidak menyebabkan gejala.

Uji Hipotesis Analisis Linier Berganda

Tabel 5. Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients Beta
	B	Std. Error	
1 (Constant)	-.049	.080	
X1_EPS	.002	.002	.202
X2_EVA	-9.436E-13	.000	-.072
X3_MVA	2.574E-16	.000	.017

Sumber: Data diolah

Dari hasil analisis regresi berganda didapatkan rumus yaitu berikut: $\text{Return Saham} = -0,049 + 0,002X1 + 0,0000000000943613X2 + 0,000000000000000257416X3$

Tabel 5 menunjukkan hasil untuk setiap variabel. Dari persamaan regresi berganda, kita menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konstantanya adalah -0,049. Artinya variabel bebas EPS, EVA, dan MVA memiliki nilai 0, sedangkan variabel terikat adalah return saham memiliki nilai - Dari 0,049.
2. Koefisien regresi (X1) untuk laba per saham adalah 0,002, arah positif. Artinya jika variabel earning per share meningkat sementara variabel lainnya tidak berubah maka return saham akan meningkat sebesar 0,002.
3. Koefesien regresi untuk nilai tambah ekonomi (X2) adalah -0,0000000000943613, kearah mines. Artinya jika variabel EVA turun dan variabel lainnya tidak berubah, maka return saham akan turun sebesar -0,0000000000943613.
4. Koefesien regresi pada nilai tambah pasar (X3) adalah 0,000000000000000257416 dan bertanda positif. Artinya jika variabel nilai pasar meningkat dan variabel lain tetap konstan, sehingga return saham mengalami kenaikan sebesar 0,0000000000000257416.

Koefesien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 6

Mo del	Model Summary ^b			
	R R	R Squar e	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.222 ^a	.049	-.026	.3445938 18855

Dari hasil pada Tabel 6, menemukan nilai R-squared menjadi -0,026. Ini mewakili 02,6% dari variasi variabel independen (laba per saham) yang menjelaskan variasi variabel dependen (pengembalian saham), nilai moneter) dapat menjelaskan nilai tambah dan kontribusi nilai pasar). Sisanya 0,97,4% dibahas oleh variabel berbeda di luar model penelitian ini.

Uji Signifikan Parameter (Uji Statistik t)

Tabel 7

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.049	.080		-.619	.540
X1_EPS	.002	.002	.202	1.273	.211
X2_EVA	-9.436E-13	.000	-.072	-.450	.655
X3_MVA	2.574E-16	.000	.017	.109	.914

Sumber: Data diolah

Nilai signifikansi yang dihasilkan oleh pengaruh parsial (uji t-statistik) ditunjukkan pada Tabel 7, yang dapat diringkas sebagai berikut:

- 1 Uji-t menyatakan bahwa nilai probabilitas (sig) antara variabel return saham (Y) dan variabel EPS (X1) $> 0,05$. Akibatnya return saham tidak dipengaruhi secara signifikan oleh EPS.
- 2 Uji t antara variabel EVA (X2) dan return saham (Y) memberikan hasil dengan nilai probabilitas (sig) sebesar $0,655 > 0,05$. Dengan demikian return saham tidak dipengaruhi secara signifikan oleh EVA.
- 3 Nilai probabilitas (sig) variabel MVA (X3) terhadap return saham (Y) $> 0,05$ yang ditunjukkan oleh hasil uji-t. Hasilnya, MVA tidak berpengaruh besar untuk return saham.

SIMPULAN

EPS memberikan dampak positif bagi return saham perusahaan di industri barang konsumsi yang terdapat di BEI periode 2018-2020 tetapi tidak signifikan, maka hipotesis ditolak.

EVA tidak berdampak pada hasil ekuitas bagi perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdapat di BEI periode 2018-2020 dan tidak signifikan, maka hipotesis ditolak.

Market Value Added (MVA) tidak berdampak pada imbal hasil ekuitas dan tidak signifikan, maka hipotesis ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel EPS, EVA, dan MVA berpengaruh kecil atau tidak sama sekali pada return saham; Oleh karena itu, sebelum membuat keputusan investasi, selidiki variabel-variabel ini. Tanpa ini, baik investor maupun calon investor tidak akan mengambil risiko tinggi. Beberapa Faktor yang mempengaruhi return saham harus dipertimbangkan oleh investor dan calon investor. investor. Lebih banyak peneliti harus menambahkan variabel independen lainnya yang dapat membantu meningkatkan pengembalian pemegang saham perusahaan.

Bagi peneliti berikutnya, diharapkan penelitian ini bisa diperluas ke variabel lain seperti return on equity, present value creation, arus kas operasi dan margin laba bersih. Tingkatkan kekuatan penjelas variabel dependen (pengembalian saham) atau tingkatkan akurasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Akerlof, G. A. (2017) ‘The market for “lemons”: Quality uncertainty and the market mechanism’, *Decision Science*, 84(3), pp. 261–273. doi: 10.1017/cbo9780511609381.002.
- Damayanti, Prisila, Dias, D. (2021) ‘Analisis Kinerja Keuangan Dan Manajemen Laba Ditinjau Dari Corporate Governance’, *Blogchain*, 1(2), pp. 60–66. Available at: <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/15168>.
- Damayanty, Prisila, S. D. and M. A. on the R. of C. S. R. on C. F. F. T. S. R. (Study on R. I. R. in I. S. (2020) ‘Analysis on the Role of Corporate Social Responsibility on Company Fundamental Factor Toward Stock Return (Study on Retail Industry Registered in Indonesia Stock Exchange’, *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1), p. 1. Available at: www.globalreporting.org.
- Damayanty, P.-, Prihanto, H. and Fairuzzaman, F. (2021) ‘Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Saham Publik Dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility’, *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(2), p. 1. doi: 10.35906/jep.v7i2.862.
- Damayanty, P., Ayuningtyas, M. and Oktaviyanti (2020) ‘Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Manajemen Laba’, *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2). doi: 10.21067/jrma.v6i2.4218.
- Damayanty, P. and Murwaningsari, E. (2020) ‘The Role Analysis of Accrual Management on Loss-Loan Provision Factor and Fair Value Accounting to Earnings Volatility’, *Research Journal of Finance and Accounting*, 11(2), pp. 155–162. doi: 10.7176/rjfa/11-2-16.
- Damayanty, P. and Putri, T. (2021) ‘The Effect of Corporate Governance on Tax Avoidance by Company Size as The Moderating Variable’. doi: 10.4108/eai.14-9-2020.2304404.
- Damayanty, P. and Syahril Djadang ang Mulyadi... (2022) ‘Analysis of Financial Technology Regulation, Information Technology Governance and Partnerships in Influencing Financial Inclusion’, ... *Research and Critics* ..., pp. 8513–8526. Available at: <https://bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/4631>.
- Fatwara, M. D., Hasibuan, A. N. and Nursalam, L. M. (2022) ‘Analisis Faktor Corporate Social Responsibility Dipengaruhi Ukuran Perusahaan , Umur Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Lq 45’, *Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), pp. 54–70.
- Fuentes, M. M. M. (2017) ‘No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連 指標に関する共分散構造分析Title’, pp. 1–14.
- Hasibuan, A. N. and Rambe, D. (2020) ‘Perilaku Konsumen Dalam Belanja Online Melalui Perspektif Gender’, *Mediastima*, 26(1), pp. 84–116. doi: 10.55122/mediastima.v26i1.15.
- Kinerja, A. et al. (2022) ‘Ahmad Nurdin Hasibuan, Aris Fatoni_ANALISIS KINERJA KEUANGAN YANG DIPENGARUHITATA KELOLA PERUSAHAAN DAN RASIO EKUITAS UTANG BAGI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR CONSUMER GOODS INDUSTRYYANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.pdf’, 3(1), pp. 63–76.
- Larasati, R. (2019) ‘Skripsi’, *Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, dan Cash Value Added terhadap Return Saham pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang terdaaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018*.
- Mayasari, M. and Al-Musfiroh, H. (2020) ‘Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Pada Tahun 2014’, *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 1(2), pp. 83–92. doi: 10.55122/jabisi.v1i2.185.
- Mayasari, M. and Ariani, A. (2021) ‘Good Corporate Governance Dan Kinerja Perusahaan’, *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(2), pp. 135–144. doi: 10.55122/jabisi.v2i2.297.

- Noveliza, D. and Crismonica, S. (2021) 'Faktor Yang Mendorong Melakukan Tax Avoidance', *Mediastima*, 27(2), pp. 182–193. doi: 10.55122/mediastima.v27i2.293.
- Nurdiana, D. (2018) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas', *MENARA Ilmu*, 12(6), pp. 77–88.
- Nurdiana, D. (2020) 'Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham', *Jurnal Rekaman*, 4(1), pp. 84–91. Available at: <http://ojs.jurnalrekaman.com/index.php/rekaman/article/view/39>.
- Nurhab, M. I. et al. (2022) 'Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kecerdasan Emosinal (EQ) Terhadap Kinerja', 2(1), pp. 18–29.
- Pramaiswari, G. A. and Fidiana, F. (2022) 'Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance', *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu)*, 1(2), pp. 17–24. doi: 10.24034/jiaku.v1i2.5338.
- Prihanto, H. and Damayanti, P. (2020) 'Disclosure Information on Indonesian UMKM Taxes', *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(3), pp. 447–454.
- Prihanto, H. and Damayanti, P. (2022) 'Faktor-Faktor yang berpengaruh pada Keberlanjutan Usaha Biro Jasa Perjalanan Haji dan Umrah', *Journal of Management and Business Review*, 19(1), pp. 29–48. doi: 10.34149/jmbr.v19i1.314.
- Putu, D. Y. A. L. S. (2021) 'Analysis of Company Performance As Issuers Based on the Compass 100 Index on Market Prices', *International Journal of Advanced Research*, 9(5), pp. 1279–1287. doi: 10.21474/ijar01/12968.
- Rahmadi, Z. T., Suharti, E. and Sarra, H. D. (2020) 'Pengaruh Capital Intensity dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018', *Balance Vocation Accounting Journal*, 4(1), p. 58. doi: 10.31000/bvaj.v4i1.2703.
- Rahmadi, Z. T. and Wahyudi, M. A. (2021) 'Pengaruh Good Corporate Governance (Struktur Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bei 2017 – 2019', *Jurnal Rekaman*, 5(1), pp. 104–114.
- Setiawan, I., Gunawan, A. and Djunaidy (2022) 'Analisis Pengungkapan Emisi Gas Karbon Ditinjau', *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain*, 2, pp. 9–16. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.55122/blogchain.v2i1>.
- Sugiyono, 2019 (2009) 'Prof_dr_sugiyono_metode_penelitian_kuant.pdf'.
- Suryanto, T., Thaib, D. and Mulyati, M. (2019) 'Individualism and collectivism culture to audit judgement', *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(2), pp. 26–38. doi: 10.35808/ijeba/212.
- Tania Rahmadi, Z. (2020) 'the Influence of Return on Investment, Current Ratio, Debt To Equity Ratio , Earning Per Share, and Firm Size To the Dividend Pay Out Ratio in Banking Industries Listed At Indonesia Stock Exchange Period 2013-2018', *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 1(2), pp. 260–276. doi: 10.31933/dijdbm.v1i2.157.
- Widjanarko and Nurmelia, S. (2020) 'Pengaruh Laba Bersih, Hutang & Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Terhadap Kebijakan Dividend Pada Perusahaan Manufacture Yang Listing Di Bei Tahun 2013 - 2015', *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 1(2), pp. 50–63.
- Widjanarko, Silvita, F. and Medy Desma (2022) 'THE EFFECT OF CHANGES IN MANAGEMENT, COMPANY SIZE, AUDIT DELAY ON AUDITOR CHANGES IN MANUFACTURING COMPANIES ON IDX 2018-2020 Widjanarko', 6(2), pp. 124–139.
- Widjanarko, W., Putri, T. R. and Silvita, F. (2021) 'Pengaruh Laba Bersih, Hutang Bank & Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Erapandemi Covid 19', *Jurnal Bisnis, Logistik dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 1(2), pp. 110–118. doi: 10.55122/blogchain.v1i2.328.

Yulianto, K. I. (2021) 'Factors that influence on audit delay (case study on LQ-45 company listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019)', *Journal of Economic and Business Letters*, 1, pp. 9–17.